

Panduan Ringkas Program HATI

Dari pemetaan kebutuhan menuju keberanian bertumbuh

Pemilik program	Rigen Utami, S.Pd., Gr.
Instansi	SMP Negeri 44 SATAP OKU
Pengguna	Guru, kepala sekolah, pengawas, orang tua, dan praktisi pendidikan

Panduan ini menjelaskan cara menggunakan perangkat HATI secara berurutan, membaca bukti perubahan dengan hati-hati, dan menyesuaikan program tanpa menyalin konteks sekolah lain.

Empat tahap dalam satu siklus pendampingan

Program HATI membantu guru menghubungkan temuan awal dengan tindakan, pendampingan, dan bukti perubahan. Setiap tahap menghasilkan dokumen yang dapat ditinjau bersama.

Tahap	Pertanyaan kerja	Bukti yang dihasilkan
Hadir	Apa yang sedang dialami dan dibutuhkan peserta didik?	Observasi, angket, dialog, peta kebutuhan
Aksi	Tindakan apa yang paling relevan dan realistis?	Rencana tindakan, bahan ajar, catatan pelaksanaan
Tulus	Bagaimana dukungan dijaga tetap aman, konsisten, dan terarah?	Log pendampingan, refleksi, komunikasi keluarga
Inspiratif	Perubahan apa yang terlihat dan dapat dibagikan?	Data akhir, karya, testimoni, rencana pengimbasan

Prinsip penggunaan

- Mulai dari data sekolah dan suara peserta didik.
- Pilih tindakan yang dapat dijalankan serta dipantau.
- Jaga ketegasan, empati, dan kerahasiaan secara bersamaan.
- Bandingkan perubahan dengan ukuran yang konsisten.

Perangkat dipilih sesuai kebutuhan tahap

Instrumen pemetaan

Gabungkan observasi, angket, dan dialog. Catat perilaku yang terlihat sebelum membuat penafsiran.

Rencana aksi

Tuliskan hubungan antara kebutuhan, tindakan, penanggung jawab, waktu, dan bukti yang akan dikumpulkan.

Log pendampingan

Simpan catatan singkat tentang respons peserta didik, temuan baru, dan tindak lanjut berikutnya.

Matriks indikator

Gunakan definisi operasional serta sumber data yang sama saat mencatat kondisi awal dan akhir.

Formulir testimoni

Minta contoh perubahan yang diamati. Catat status izin penggunaan nama atau kutipan.

Pemeriksaan	Ya	Belum
Bahasa dapat dipahami pengguna.	☐	☐
Indikator sesuai masalah yang dipilih.	☐	☐
Data awal telah tersedia.	☐	☐
Jadwal tinjauan telah disepakati.	☐	☐
Izin dokumentasi telah ditetapkan.	☐	☐

Perubahan perlu ditelusuri dari lebih dari satu sumber

Data angka menjelaskan besarnya perubahan. Catatan proses membantu menjelaskan kapan dan bagaimana perubahan terjadi. Testimoni memberi konteks pengalaman, tetapi tidak menggantikan data lain.

Tingkat	Bukti	Pertanyaan verifikasi
1	Catatan awal	Apa yang terlihat dan siapa yang mencatat?
2	Bukti proses	Tindakan apa yang benar-benar dilakukan?
3	Pola perubahan	Apakah perubahan muncul secara konsisten?
4	Perubahan terverifikasi	Apakah data awal dan akhir didukung sumber lain?

Format narasi dampak

Pada kondisi awal, _____. Setelah tindakan _____ dilaksanakan selama _____, data akhir menunjukkan _____. Temuan ini didukung oleh _____. Keterbatasan bukti yang masih ada adalah _____.

Format testimoni

Sebelum Program HATI, saya mengamati _____. Setelah _____ minggu, perubahan yang paling terlihat adalah _____. Saya mengetahuinya dari _____.

Martabat peserta didik lebih penting daripada kelengkapan galeri

Aspek	Praktik yang dianjurkan
Identitas	Gunakan kode atau inisial ketika nama tidak diperlukan.
Foto dan video	Publikasikan hanya dokumentasi yang memiliki izin sesuai prosedur sekolah.
Testimoni	Jelaskan tujuan penggunaan dan pilihan untuk menolak atau mencabut izin.
Data	Tampilkan agregat jika rincian dapat membuat seorang peserta didik mudah dikenali.
Penyimpanan	Batasi akses berkas mentah kepada pihak yang memang membutuhkannya.

Sebelum menerbitkan bukti

- Verifikasi angka dan satuannya.
- Hilangkan informasi pribadi yang tidak diperlukan.
- Pastikan kutipan tidak mengubah makna ucapan.
- Cantumkan keterbatasan data yang memengaruhi interpretasi.

Sekolah mengadaptasi alur, bukan menyalin konteks

Langkah	Keputusan utama
1. Pilih masalah	Gunakan data sekolah untuk menetapkan satu masalah prioritas.
2. Tentukan sasaran	Mulai dari kelompok yang dapat didampingi dengan baik.
3. Pilih perangkat	Sesuaikan istilah, pertanyaan, dan indikator.
4. Jalankan	Catat pelaksanaan tanpa membebani guru dengan administrasi berlebihan.
5. Tinjau	Bandingkan data awal dan akhir serta bahas keterbatasannya.
6. Bagikan	Sampaikan proses, bukti, keputusan perbaikan, dan bahan yang dapat digunakan ulang.

Rujukan resmi

Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat:

paudpedia.kemendikdasmen.go.id/program-prioritas/tujuh-kebiasaan-anak-indonesia-hebat

Penguatan karakter dan Budaya Sekolah Aman dan Nyaman:

bpmlampung.kemendikdasmen.go.id/public/penguatan-karakter/7-kebiasaan-anak-indonesia-hebat

Perangkat pada Resource Center merupakan contoh awal. Sesuaikan dengan kebijakan yang berlaku, kebutuhan sekolah, dan hasil verifikasi data.